

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan ketidakpastian masa depan perusahaan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Selain itu juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik, agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. Perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk dalam bidang keuangan. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat diperhatikan oleh semua perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Informasi dalam laporan keuangan sendiri bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan yaitu dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dapat dilihat melalui laporan keuangan adalah laba. Dimana, pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan perusahaan bertujuan pada satu hal yakni bagaimana menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan itu sendiri. Dengan kemampuan yang tinggi oleh perusahaan dalam menghasilkan laba maka hal ini akan menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut kepada para pihak yang berkepentingan di perusahaan baik pihak internal dan

pihak eksternal dan dengan kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba maka perusahaan tersebut akan dianggap prospektif oleh para kreditur dan investor.

Kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan yang baik akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.<sup>1</sup> Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen keuangan dan pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Berhasilnya kinerja suatu perusahaan akan terjadi bila tujuan dari perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sudah maksimal. Agar dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitasnya. Perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dengan mengetahui laba yang dimiliki.<sup>2</sup>

Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha perusahaan dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan.<sup>3</sup> Salah satu manfaat laba adalah untuk memprediksi perubahan laba perusahaan tahun yang akan datang. Perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan atas laba yang

---

<sup>1</sup> Kadir, Abdul. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, (STIE Banjarmasin.2012)

<sup>2</sup> Hastuti, Niken. 2010. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2006-2008), Skripsi, UNDIP Semarang.

<sup>3</sup> Mc graw hill, *Analisis Lporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 109

dihasilkan perusahaan yang terjadi dalam satu periode dengan periode lainnya.<sup>4</sup> Perubahan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba dibanding tahun lalu. Perubahan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberi pinjaman ke dalam perusahaan.<sup>5</sup> Perubahan relatif atas laba di peroleh berdasarkan selisih antara laba suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba periode sebelumnya.<sup>6</sup> Perubahan laba laba operasi merupakan hasil dari perubahan pendapatan penjualan dan biaya operasi.<sup>7</sup>

Semakin besar tingkat laba, maka kinerja suatu perusahaan semakin baik, sehingga akan menambah kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja dan produktivitas manajemen, membantu meramalkan potensi laba dalam jangka panjang, dan mengidentifikasi risiko dan tingkat pengembalian dalam meminjam atau dalam melakukan investasi.<sup>8</sup>

Perputaran total aktiva, rasio ini menggambarkan tingkat efisien perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran total aktiva berarti semakin efisien perusahaan

---

<sup>4</sup> Yolla Nurianika, Annisa Amalia, Prita Andini, "Pengaruh WCTO, TATO, OPM, , ROA dan NPM terhadap perubahan laba", (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.4, 2015) hlm.64

<sup>5</sup> Syamni, Ghazali dan Martunis, "Pengaruh OPM, ROE dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Kebangsaan, vol.2 No.4, 2013) hlm.19-27

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 310

<sup>7</sup> Edward J. Blocker, *Manajemen Biaya Perencanaan Strartegis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm.344

<sup>8</sup> Agustina, Silvia, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI", (Jurnal wira ekonomi mikroskil, Vol 2 No.2, 2012), h.114

menggunakan total aktiva untuk menghasilkan penjualan.<sup>9</sup> Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan.<sup>10</sup>

*Operating Profit Margin* (OPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Nilai rasio yang akan tinggi akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap efisiensi perusahaan. *Operating Ratio* yang tinggi menunjukkan laba usaha yang dihasilkan tinggi sehingga mampu menutupi biaya-biaya usaha. *Operating ratio* dapat digunakan untuk menilai kemampuan finansial perusahaan dengan mempertimbangkan pendapatan dan laba, biaya dan rugi diluar usaha dan yang bersifat ekstraordiner.<sup>11</sup> *Operating Profit Margin* mempunyai pengaruh yang baik terhadap laba bersih yang dihasilkan perusahaan jika rasio tersebut mempunyai nilai yang tinggi. Jika nilai rasio ini semakin tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba operasi yang tinggi karena dapat melakukan efisiensi biaya-biaya operasi. Dengan laba operasi yang dihasilkan tinggi kemungkinan menghasilkan laba bersih akan tinggi pula, sehingga akan berpengaruh terhadap perubahan laba.

---

<sup>9</sup> Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm.51

<sup>10</sup> Harningsih dan Dr. Raden Supriyanto, Ssi., MSc, "Evaluasi Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Konvensional di Indonesia", (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Guna Darma, 2012) hlm. 6

<sup>11</sup> Harningsih dan Dr. Raden Supriyanto, Ssi., MSc, "Evaluasi Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Konvensional di Indonesia", (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Guna Darma, 2012) hlm. 5

Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. ISSI mengacu pada 30 saham yang sektor usahanya memenuhi prinsip syariah Islam.<sup>12</sup> ISSI diharapkan dapat mendukung proses berjalannya investasi yang sesuai dengan hukum-hukum Islam yang berlaku. Ke -30 saham anggota ISSI dinilai harus memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Saham yang masuk ke dalam ISSI harus memenuhi unsur yang sama dengan indeks lainnya kecuali unsur haram dalam pandangan MUI. PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di ISSI, sebagai salah satu perusahaan yang telah memenuhi unsur dan kriteria yang disyaratkan oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yakni mendapatkan keuntungan yang maksimal dari setiap kegiatan operasional perusahaan.<sup>13</sup> Melalui manajemen perusahaan yang diatur dengan efektif dan efisien diharapkan dapat mengatur berjalannya kegiatan usaha dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memaksimalkan laba adalah keputusan pendanaan, keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba dan nilai perusahaan yang optimum.

PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk adalah perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia, Industri: Semen. Pada penelitian ini peneliti akan mencoba

---

<sup>12</sup> Editor, "Jakarta Islamic Index", dalam <https://www.juruscuan.com/investasi/183-mengenal-jakarta-islamic-index-issi>. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2018

<sup>13</sup> Wiratna V, Sujarweni. "Manajemen Keuangan Teori, aplikasi dan hasil penelitian", Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm. 207

meneliti pengaruh *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

Berikut ini adalah data yang peneliti dapat dari laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk mengenai variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

**Tabel 1.1.**

***Operating Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Perubahan Laba***  
**PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Periode 2009-2018**

Periode	Operating profit Margin (%)		Total Assets Turnover (kali)		Perubahan Laba (%)	
2009	34,92		79,66		57,35	
2010	<b>36,09</b>	↑	72,57	↓	17,41	↓
2011	31,81	↓	<b>76,51</b>	↑	11,67	↓
2012	33,99	↑	<b>75,98</b>	↓	32,26	↑
2013	32,44	↓	70,24	↓	5,225	↓
2014	29,88	↓	69,22	↓	5,221	↓
2015	28,41	↓	64,39	↓	(17,39)	↓
2016	<b>23,72</b>	↓	<b>50,95</b>	↓	<b>(11,16)</b>	↑
2017	12,99	↓	49,99	↓	(51,94)	↓
2018	<b>7,07</b>	↓	54,66	↑	(38,38)	↑

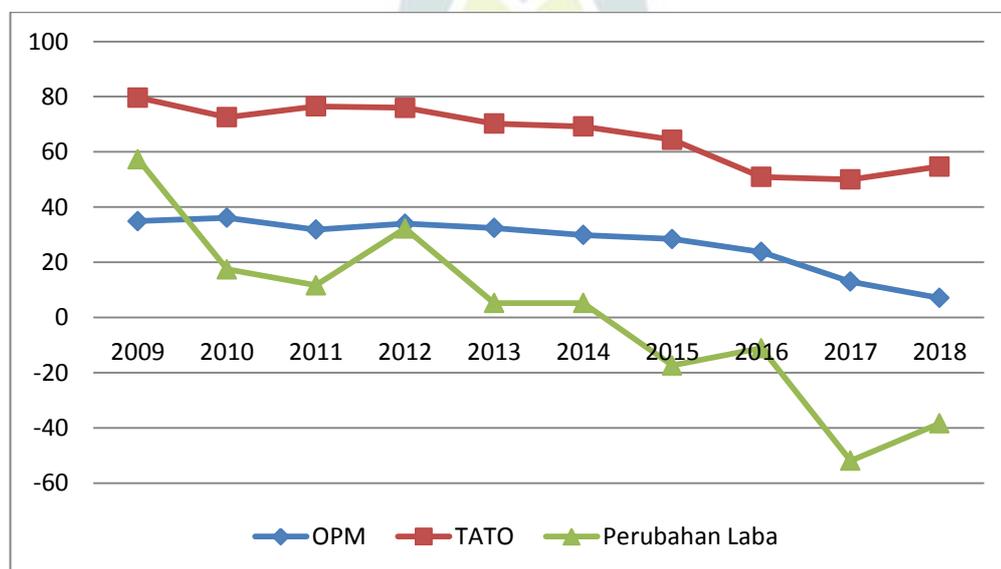
**Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019.**

Data tabel 1.1 di atas menunjukkan kecenderungan perbedaan atau fluktuasi pergerakan antara nilai OPM dan TATO terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Periode 2009-2018. Ini adalah penjelasan dari variabel dependen dan variabel independen. Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. *Total asset turn over*

menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik hal ini berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan menghasilkan laba. Semakin besar tingkat laba, maka kinerja suatu perusahaan semakin baik, sehingga akan menambah kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan tersebut.

**Grafik 1.1.**

***Operating Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Perubahan Laba***  
**PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Periode 2009-2018**



Dalam grafik 1.1. diatas terdapat fluktuasi yang terjadi antara *operating profit margin* dan *total assets turnover* terhadap perubahan laba. Pada tahun 2010 *operating profit margin* mengalami kenaikan dari 34,92 menjadi 36,09, sedangkan *total assets turnover* dan perubahan laba mengalami penurunan dari 79,66 dan 57,33 menjadi 72,57 dan 17,41. Selanjutnya tahun 2011 *operating profit margin* dan perubahan laba mengalami penurunan dari 36,09 dan 17,41 menjadi 31,81 dan 11,67, sedangkan *total assets turnover* mengalami kenaikan dari 72,57 menjadi 76,51.

Pada tahun 2012 terjadi kenaikan pada *operating profit margin* dan perubahan laba dari 31,81 dan 11,67 menjadi 33,99 dan 32,26, sedangkan terjadi penurunan pada *total assets turnover* dari 76,51 menjadi 75,98. Selanjutnya pada tahun 2013 terjadi penurunan pada *operating profit margin*, *total assets turnover* dan perubahan laba yang masing-masing 33,99, 75,98 dan 32,26 menjadi 32,44, 70,24 dan 5,225.

Pada tahun 2014 *operating profit margin*, *total assets turnover*, dan perubahan laba mengalami penurunan yang masing-masing dari 32,44, 70,24 dan 5,225 menjadi 29,88, 69,22 dan 5,221. Selanjutnya tahun 2015 sama seperti tahun sebelumnya, *operating profit margin*, *total assets turnover* dan perubahan laba mengalami penurunan yang masing-masing dari 29,88, 69,22, 5,221 menjadi 28,41, 64,39 dan (17,39).

Pada tahun 2016 terjadi penurunan pada *operating profit margin* dan *total assets turnover* dari 28,41 dan 64,39 menjadi 23,72 dan 50,95, namun sebaliknya terjadi kenaikan pada perubahan laba dari (17,39) menjadi (11,16). Selanjutnya pada tahun 2017 terjadi penurunan pada *operating profit margin*, *total assets turnover* dan perubahan laba yang masing-masing dari 23,72, 50,95 dan (11,16) menjadi 12,99, 49,99 dan (51,94).

Dan yang terakhir pada tahun 2018 *operating profit margin* mengalami penurunan dari 12,99 menjadi 7,07, sedangkan terjadi kenaikan pada *total assets turnover* dan perubahan laba dari 49,99 dan (51,94) menjadi 54,66 dan (38,38).

Dari tabel 1.1. dan grafik 1.1. diatas, menunjukkan adanya ketidakstabilan antara nilai *operating profit margin* dan *total assets turnover* terhadap perubahan laba PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Periode 2009-2018. Dan beberapa

tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana apabila OPM naik maka Perubahan Laba naik, dan apabila TATO naik maka Perubahan Laba naik, karena pada umumnya suatu perusahaan menginginkan perolehan laba yang besar. Berdasarkan teori diatas masalah dalam judul ini ada pada tahun 2010, 2011, 2012, 2016 dan tahun 2018, sedangkan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2017 itu tidak bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Operating Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Periode 2009-2018)*.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh *operating profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *total assets turnover* secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *operating profit margin* dan *total assets turnover* terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2009-2018?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *operating profit margin* secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *total assets turnover* secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2009-2018.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *operating profit margin* dan *total assets turnover* terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. periode 2009-2018.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun secara praktis bagi semua kalangan yang membutuhkan, sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

- c. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk.
  - d. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melalui variable yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi
  - b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
  - c. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
  - d. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.